

BAB 5

PENUTUP

A. Kesimpulan

Fashion cewek bumi merupakan jenis *fashion* yang memadukan pakaian dan aksesoris penunjang lainnya dengan warna bumi maupun netral. *Trend* ini berawal dari media sosial dan kemudian diikuti oleh individu dalam kehidupan sehari-harinya. Mahasiswa FISIP Unsoed sebagai generasi Z dalam menggunakan gaya berpakaian *cewek bumi* tidak hanya untuk menunjukkan nilai estetika kepada individu lain, namun juga sebagai media untuk menunjukkan identitas dirinya.

Fashion cewek bumi dimaknai sebagai *fashion* yang identik dengan warna bumi, seperti hijau, biru, dan coklat. Penggunaan warna-warna tersebut seolah telah disepakati secara bersama sehingga menjadi ciri khas dari *fashion cewek bumi*. *Fashion cewek bumi* menjadi simbol bagi individu yang bersifat kalem, sederhana, simpel, santai, dan tenang. Pemaknaan mengenai simbol tersebut merupakan hasil dari interaksi sosial generasi Z dengan individu lain, baik dalam dunia nyata maupun dalam media sosial. Melalui proses *mind*, generasi Z berpikir bahwa *fashion cewek bumi* identik dengan gaya berpakaian yang berwarna kalem dan tidak terlalu mencolok. Sedangkan konsep *self* pada generasi Z terjadi melalui proses interaksi antara *I* dan *Me*. Konsep *Me* terjadi ketika generasi Z sepakat bahwa konotasi bumi merujuk pada warna yang netral atau warna bumi, seperti hijau, biru, maupun coklat.

Representasi diri generasi Z melalui *fashion cewek bumi* terjadi melalui proses interaksi sosial yang terbagi menjadi tiga konsep, yaitu *mind*, *self*, dan *society*. Melalui proses *mind*, alasan generasi Z memutuskan menggunakan jenis *fashion cewek bumi* untuk merepresentasikan dirinya yaitu karena individu merasa lebih nyaman, percaya diri, dan ingin menunjukkan sisi lain dalam dirinya kepada individu lain. Konsep *self* pada generasi Z terjadi ketika individu melihat dirinya dari sudut pandang orang lain dan bagaimana individu ingin menunjukkan identitas dirinya di hadapan individu lain.

Melalui konsep ini, generasi Z menjadikan *fashion cewek bumi* sebagai simbol dalam merepresentasikan dirinya karena mereka ingin mendapat pengakuan dari lingkungan sekitar, seperti mendapat pengakuan sebagai seorang akademis, feminin, dan memiliki kepribadian yang santai. Konsep *mind* dan *self* tersebut tidak dapat lepas dari peran *society* (masyarakat).

B. Rekomendasi

Fashion cewek bumi merupakan jenis *fashion* yang identik dengan warna bumi dan netral, seperti hijau, biru, coklat, krem, putih tulang, dan sebagainya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *fashion cewek bumi* menjadi simbol yang merepresentasikan identitas generasi Z. Jenis *fashion* ini menjadi simbol bagi identitas perempuan generasi Z yang memiliki sifat santai, sederhana, kalem, peduli terhadap lingkungan, maupun menjadi simbol yang menggambarkan sisi akademis generasi Z.

Generasi Z dalam menggunakan gaya berpakaian *cewek bumi* diharapkan dapat memahami nilai-nilai yang terkandung di dalamnya, bukan hanya untuk menunjukkan nilai estetika saja. Penelitian ini memberikan manfaat akademik bagi khasanah ilmu pengetahuan terkait Sosiologi Budaya, khususnya tentang *fashion cewek bumi* sebagai representasi diri generasi Z. Bagi instansi terkait, penelitian ini dapat digunakan untuk menganalisis perubahan budaya tentang *fashion* dan dampaknya. Penelitian ini juga dapat bermanfaat bagi industri *fashion* sebagai referensi untuk medesain *fashion* yang sedang diminati masyarakat. Namun, instansi terkait dan industri *fashion* sebaiknya juga dapat memperhatikan lebih lanjut dampak limbah *fashion* dan bagaimana mengolahnya. Peneliti selanjutnya dapat membuat kajian yang lebih luas dan mendalam mengenai *fashion* dan representasi diri, mengingat *trend fashion* selalu bermunculan setiap tahunnya atau bahkan bisa terjadi secara berulang. Peneliti selanjutnya dapat mengkaji dengan aspek yang lebih luas, misalnya mengaitkan *fashion* dengan aspek kesadaran lingkungan, gender, dan sebagainya.